

INTISARI

HASIL KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA LAHAN GAMBUT DAN MINERAL DI BANGKINANG, KABUPATEN KAMPAR

YAN ARDILA
09/283836/PN/11736

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor pembatas pertumbuhan dan hasil tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang tepat terhadap perbedaan jenis tanah mineral dengan gambut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pengumpulan data primer dan sekunder yang dilaksanakan di bangkinang, kabupaten kampar kebun kelapa sawit milik Duta Palma Group di PT. Kencana Amal Tani Kebun Seberida 2, Riau pada bulan Mei 2014 dan Februari 2015.

Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan dua hamparan pertanaman kelapa sawit sebagai obyek pengamatan yang sebagai dua perlakuan mineral dan gambut. Lokasi lahan yang digunakan sebagai obyek penelitian memiliki umur tanaman yang sama yaitu 12 tahun, karena ditanam pada tahun 2002, serta karakter genetik yang homogen karena berasal dari satu progeni. Lahan percobaan untuk pengumpulan data primer disusun dalam rancangan tersarang (*nested design*), dengan masing-masing lokasi kebun bertindak sebagai sarangnya. Setiap kebun selanjutnya dibagi menjadi tiga blok sebagai ulangan, dan data sekunder maupun primer yang menjadi fokus kajian dikoleksi dari masing-masing blok kebun di kedua lokasi penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) jenjang 5%. Khusus untuk data primer, dilanjutkan dengan uji t jika hasil analisis sidik ragam menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan. Hubungan antar variabel pengamatan ditentukan dengan menggunakan analisis regresi. Semua analisis data dilakukan menggunakan General Linear Model Procedure (PROC GLM).

Pertumbuhan meningkat tanaman kelapa sawit di tanah mineral lebih tinggi jika dibandingkan dengan di tanah gambut karena didukung oleh ANR yang cenderung lebih kuat, jumlah daun yang cenderung lebih banyak dan luas serta ILD tanaman yang cenderung lebih tinggi. Faktor kesuburan yang menjadi faktor pembatas hasil tanaman kelapa sawit pada tanah gambut adalah pH dalam KCl tanah yang memiliki persamaan regresi $Y = 2,3x + 13,44$, konsentrasi P dan Corganik dalam tanah dengan persamaan regresi masing-masing adalah P ($Y = 0,382x + 0,81$) dan Corganik ($Y = 0,071x - 2,08$). Sedangkan pada tanah mineral, kesuburan kimia tidak menjadi faktor pembatas pada hasil tanaman kelapa sawit. Rendemen CPO tanaman kelapa sawit pada tanah mineral lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanah gambut. Meskipun pada rerata berat TBSnya tidak relatif berbeda.

Kata Kunci: kelapa sawit, mineral, gambut, CPO, TBS.

ABSTRACT

The RESULTS of the OIL PALM (*Elaeis guineensis* Jacq.) ON PEAT AND MINERALS AT BANGKINANG, KAMPAR REGENCY

YAN ARDILA

09/283836/PN/11736

This research was conducted with the aim of knowing the limiting factor for growth and crop yield oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) the right against the different types of mineral soil with peat moss. This research is a field research with primary and secondary data collection was held at bangkinang, kampar Regency palm groves owned by Duta Palma Group at PT. Amal Tani Kencana Garden Seberida 2, Riau in may 2014 and March 2015.

Primary and secondary data collection was done using a purposive sampling method. Research using two expanse of oil palm plantations as an object of observation as two treatments minerals and peat. The location of the land that is used as the object of research with the same plant that is grown for 12 years, in 2002, as well as genetic homogeneity since the character comes from a progeny. Land experiment for the collection of primary data organized in a *nested designs*, with each garden location acts as a nest. Each subsequent garden is divided into three blocks as Deuteronomy, and secondary and primary data that became the focus of the research was collected from each vineyard block at both locations research. The data have been obtained from the results of the research further analyzed with you variety (ANOVA) level of 5%. Specific to primary data, followed by the test t if you spectrum analysis results show the real difference between the treatments. Relationships between variable observations determined using regression analysis. All data analysis was done using the General Linear Model Procedure (PROC GLM).

The growth of oil palm plant rises in the mineral soil is higher when compared to the peat because supported by ANR which tend to be stronger, the number of leaves that tend to be more numerous and extensive as well as ILD plants that tend to be higher. The fertility factor becomes the limiting factor of oil palm crops on peat soil is soil pH in KCl regression equation which has $Y = 2,3x + 13,44$, P and Corganic concentration in the soil with their respective regression equation is P ($Y = 0,382x + 0,81$) and Corganik ($Y = 0,071x - 2,08$). While on the ground minerals, chemical fertility is not a limiting factor on oil palm crops. CPO yield oil palm crops on soil minerals is higher when compared to peat. Although the average weight of Fresh Fruit Bunches (FFB) is not relatively different.

Key Words: palm oil, minerals, peat, CPO, FFB.